

## PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN GROUP WHATSAPP TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING PADA SISWA SMAN 7 SAMARINDA

**Intan Primadana**

Poltekkes Kaltim  
Primaaintan7@gmail.com

**Dwi Hendriani**

Poltekkes Kaltim  
dwihendriani@gmail.com

**Nino Adib Chifdillah**

Poltekkes Kaltim  
nynology@gmail.com

---

### Keywords

---

---

### Abstract

---

**Introduction:** Stunting is a chronic condition that describes the inhibition of child growth. a report from the WHO World Health Organization, the prevalence of stunting in children in 2020 states that stunting toddlers in the world are the second highest in Southeast Asia reaching 31.8%. The 2021 Indonesian Toddler Nutrition Status (SSGI) stunting rate in Indonesia is 24.4%. The purpose of this study was to analyze the effect of health education with whatsapp groups on knowledge and attitudes regarding the prevention of stunting in students of SMAN 7 Samarinda **Method:** This research is a Pre-Experimental research with One group pretest-pos test design. The population in the study of class XII students amounted to 84 out of 282 people using proportional random sampling technique in sampling. Data analysis using Wilcoxon test. **Results:** The results of bivariate analysis showed that there was an influence before and after being given health education using whatsapp media. There was an increase in knowledge from 34.5 to 64.3 and attitudes also increased from 28.2 to 69.0 the results of the Wilcoxon statistical test on knowledge and attitude variables were  $p = 0.00$ . **Conclusion:** There is an effect of health education using whatassap group on increasing knowledge and attitude in students of SMAN 7 Samarinda. It is expected that adolescents

---

---

increase awareness regarding the importance of prevention of stunting.

Suggestion: It is hoped that it can be the basis of science, especially in the health sector to conduct health education.

---

---

**Kata kunci**

---

**Abstrak**

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan anak. laporan dari WHO World Health Organization, prevalensi stunting pada anak tahun 2020 menyebutkan balita stunting di dunia tertinggi kedua di Asia Tenggara mencapai 31,8%. Satus Gizi Balita Indonesia (SSGI) 2021 angka stunting di Indonesia sebesar 24.4%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan group whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting pada siswa SMAN 7 Samarinda Metode : penelitian ini adalah penelitian Pre Eperimental dengan rancangan One group pretest- post test. Populasi dalam penelitian siswa kelas XII berjumlah 84 dari 282 orang menggunakan teknik proportional random sampling dalam pengambilan sampel. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil : Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat pengaruh sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media whatssap. Terdapat peningkatan pengetahuan dari 34,5 menjadi 64,3 dan sikap juga meningkat dari 28,2 menjadi 69,0 hasil dari uji statistik wilcoxon pada variabel pengetahuan dan sikap adalah  $p=0,00$ .

simpulan: Terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan whatassap group terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa siswa SMAN 7 Samarinda. Diharapkan remaja meningkatkan kepedulian terkait pentingnya pencegahan tentang stunting.

Saran: Diharapkan dapat menjadi dasar ilmu pengetahuan, khususnya bidang kesehatan untuk melakukan perencanaan program stunting dengan sasaran remaja

---

**PENDAHULUAN**

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan anak karena malnutrisi jangka panjang. Gagal tumbuh pada anak atau sering disebut dengan istilah stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia. (Mughtar,. 2023) Stunting di sebabkan dari kondisi gagal tumbuh pada balita

karena kekurangan gizi kronis pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Hal ini salah satunya dapat disebabkan oleh kualitas kesehatan anak-anak dan remaja yang kurang mendapatkan asupan gizi seimbang juga remaja yang mengalami anemia karena kekurangan zat besi (Alwi et al., 2022)

Salah satu media yang sangat mudah di jangkau untung seluruh kalangan untuk saat ini adalah media WhatsApp bisa dipakai selaku online sebab mendukung diskusi serta dialog melalui Pendidikan secara langsung. Tidak hanya itu pemakaian WhatsApp mampu membuka peluang belajar serta akses pendidikan yang bisa di gunakan kapanpun serta dimanapun (Turmuzi et al., 2022).

Dampak jangka pendek dan jangka panjang kejadian stunting dapat mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanganan yang serius. Langkah pencegahan dan penanganan stunting dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi berupa pengenalan tentang stunting, khususnya pada remaja yang merupakan calon orang tua.

SMAN 7 Samarinda adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang menengah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 7 Samarinda, setelah dilakukan penyebaran kusioner ke sekolah tersebut dengan 36 siswa mengenai pengetahuan stunting didapatkan bahwa data 13 siswa dengan pengetahuan kurang baik dan 18 siswa dengan pengetahuan sedang, serta 5 siswa dengan katagori baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi dengan media *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMAN 7 Samarinda.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pre Eperimental penelitian dengan metode kuantitatif metode Dengan menggunakan jenis desain penelitian yang disebut dengan one-group pretest-posttest. One-group pretest-posttest design diterapkan dengan mengukur skor sebelum dan setelah desain penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 minggu pada tanggal 4 maret sampai pada tanggal 11 Maret 2024 di SMAN 7 Samarinda.

Dengan rancangan penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut



Bagian 3.1 jenis dan desain penelitian

Keterangan :

O1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan intervensi media whatsapp

X1 : Memberikan intervensi menggunakan media whatsapp setelah Whatsapp

O2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa sesudah dilakukan intervensi dengan media whatsapp,Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1minggu

## Hasil dan Diskusi

### 1. Analisis univariat

Hasil penelitian yang di lakukan di SMAN 7 Samarinda di jelaskan secara rinci di bawah Hasil analisis data univariat atau gambaran rinci mengenai distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang diperoleh dari jawaban responden yang dikategorikan dapat dilihat pada usia, jenis kelamin, jumlah pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi tentang stunting melalui media grup *Whatsapp*, dan frekuensi paparan informasi tentang stunting merupakan data yang menggambarkan karakteristik dari tabel penelitian :

Tabel 2

Usia	Frekuensi	persentase
17	50	59.5
18	34	40.5
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	24	28.6
Perempuan	60	71.4
<b>Frekuensi paparan informasi</b>		
Belum pernah	56	66.7
Sudah pernah	28	33.3

### 2. Analisis bivariat

- a. Analisis Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan mengenai stunting dengan *whatsapp*

Tabel 3

	Pengetahuan			p- value
	Indikator			
	Baik	Sedang	Kurang	
Pre test	29 (34,5)	47 (56.3)	8 (.5)	
Post test	54 (64.3)	30 (35.7)	-	0,00

Berdasarkan table 2 di atas diketahui sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pre test* sebanyak 29 siswa atau (34.5%) selain itu didapatkan Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan saat *post test* sebanyak 54 siswa atau (64.3) disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat sebanyak 25 siswa setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *whatsapp* dan

diketahui bahwa hasil analisis pengetahuan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp* terhadap pengetahuan responden.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan: Responden dengan menunjukkan bahwa lebih banyak responden ber usia 17 tahun Untuk frekuensi terpaparnya informasi tentang stunting, responden lebih dominan tidak pernah mendapatkan informasi dengan persentase 66.7% dibandingkan responden ya sudah terpapar informasi sebanyak 33.3%. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah didapatkan pengaruh edukasi pendidikan melalui media *whatsapp* dengan *p*- value 0,00.

### **Daftar Pustaka**

- Alwi, M. A., Hamzah, H., & Lewa, A. F. (2022). *Svasta Harena: Jurnal Ilmiah Gizi*, 3(1), 7–12. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/SHJIG>
- KEMENKES RI. (2022). *Apa itu Stunting*. <https://cegahstunting.id/berita/kontribusi-persagi-mengakselerasi-penurunan-stunting/>
- Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i2.21400>
- Turmuzi, M., Hikmah, N., & Kurniawan, E. (2022). Pelatihan Penggunaan WhatsApp Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru di SMPN 1 Labuapi Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3).
- Juwita, R. (2023). *Anemia Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Mempengaruhi* (Moh.Nasrudin (ed.)).